

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Umumnya setiap pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Sehingga dapat kita katakan bahwa tanpa adanya sumber daya manusia ini organisasi tidak akan berarti apa-apa. Oleh karena itu, SDM di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan (Sutrisno, 2020:3).

Sumber daya manusia salah satu penggerak utama jalannya kegiatan sebuah organisasi, maju mundurnya suatu organisasi ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau karyawan dalam sebuah organisasi menjadi perhatian penting dalam usaha pencapaian keberhasilan organisasi. Pencapaian tersebut tidak lain adalah mengelola sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya.

Menurut Afandi (2021:83) Kinerja adalah kesediaan seorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kinerja merupakan ekspresi potensi seseorang yang memenuhi tanggung jawabnya dengan menetapkan standar tertentu. Kinerja merupakan

salah satu kemampuan total dari kerja yang ada pada diri pekerja. Untuk mendapatkan karyawan yang memiliki kinerja yang baik dibutuhkan komunikasi dan kemampuan kerja yang tinggi pada diri karyawan tersebut.

Menurut Purwanto (2011:4) komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Sedangkan kemampuan (*ability*) menurut Robbins dan Judge (2018:57) merupakan suatu kapasitas yang dimiliki setiap individu untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan lembaga unsur SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Ogan Komering Ulu. Seperti contoh Kegiatan yang pernah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu terkait bencana alam yaitu pada tanggal 10 Juni 2022 terdapat 1.714 rumah yang mengalami banjir akibat hujan lebat dan air sungai yang meluap, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu membantu melakukan penyedotan air dan membantu warga membersihkan material banjir agar aktivitas masyarakat kembali normal.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner prasurvei diatas dapat dilihat bahwa permasalahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat pada indikator komunikator dimana terkadang pegawai tidak berfikir terlebih dahulu sebelum berbicara hal ini terkadang menyebabkan ketersinggungan antar sesama rekan kerja terlihat dari pernyataan

kuesioner pegawai menjawab tidak sebanyak 75%, selain itu pada indikator pengkodean dimana pegawai terkadang sering berbicara menggunakan kode-kode atau isyarat yang tidak semua rekan kerja mengetahuinya dan hal ini menyebabkan pesan tidak tersampaikan dengan benar terlihat dari pernyataan kuesioner pegawai menjawab tidak sebanyak 75%. Selanjutnya pada indikator komunikasi informal menunjukkan bahwa pegawai tidak memiliki kepercayaan antara satu dengan yang lainnya dimana dalam bekerja tugas harus disampaikan dalam bentuk SK terlebih dahulu atau forum formal, jika pesan tugas tersebut dilakukan secara pribadi maka pegawai tidak mau mengerjakannya terlihat dari pernyataan kuesioner pegawai menjawab tidak sebanyak 80%.

Hasil penyebaran kuesioner prasarvei pada variabel kemampuan kerja dapat dilihat bahwa permasalahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat pada indikator kemampuan konseptual dimana terkadang pegawai tidak ditempatkan sesuai dengan kemampuan kerja pegawai hal ini dikarenakan pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu masih ada yang memiliki riwayat pendidikan SMA dan tidak memiliki riwayat pendidikan khusus yang dapat ditempatkan sesuai dengan bidang kemampuan pegawai terlihat dari pernyataan kuesioner pegawai menjawab tidak sebanyak 90%. Selain itu pada indikator kemampuan berinovasi, pegawai tidak memiliki inisiatif kerja yang tinggi, pegawai hanya menjalankan tugas kerja yang monoton setiap harinya dan hanya menjalankan tugas-tugas yang biasa dikerjakan setiap harinya tanpa ada perubahan atau inovasi kerja agar aktivitas kerja tidak membosankan terlihat dari pernyataan kuesioner

pegawai menjawab tidak sebanyak 80%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di telah uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dan masukan mengenai Pengaruh Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. **Bagi Organisasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.

2. **Bagi Peneliti**

Hasil penulisan ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai Pengaruh Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.

3. **Bagi Universitas Baturaja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi perpustakaan dan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.